

PERBANDINGAN PEMBUATAN EFEK LUKA BAKAR DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN DASAR
GELATIN *CRYSTAL GEL* DAN WAX PADA RIAS KARAKTER

Ahadyah Septianingtyas
S1 pendidikan tata rias, fakultas teknik. Universitas Negeri Surabaya
Tyaswinata17@gmail.com

Dra. Siti Sulandjari, M.Si.
Pendidikan kesejahteraan keluarga, fakultas teknik. Universitas negeri surabaya
Ari.marsni@yahoo.com

Abstrak: Tata rias karakter cenderung bersifat dekoratif dan mediana tidak terbatas pada area wajah, tetapi mencakup keseluruhan tampilan. Tata rias efek luka merupakan tata rias yang membentuk luka yang umumnya menggunakan bahan kosmetik wax. Gelatin crystal gel adalah suatu bahan yang dapat digunakan sebagai pembuatan efek luka bakar karena sebagian sifatnya terdapat kesamaan dengan wax yaitu dapat berubah secara reversible dari bentuk gel, membengkak atau mengembang dalam air dan mengeras jika dibiarkan dalam suhu ruangan. Untuk itu gelatin crystal gel dan wax bisa digunakan untuk membuat efek luka bakar pada rias karakter. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui perbandingan hasil pembuatan efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin crystal gel dengan wax pada pembuatan efek luka bakar; 2) untuk mengetahui perbandingan respon terhadap hasil efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin crystal gel dengan wax. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan Variable bebas, yaitu penggunaan bahan kosmetik gelatin crystal gel dan wax. Variable terikat, yaitu 1) hasil penerapan pembuatan efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin crystal gel dengan wak-lilin dilihat dari proses pengaplikasian, kesesuaian dengan objek, efek penggunaan, efisiensi waktu pengerjaan, tingkat ketertarikan observer, dan 2) Respon terhadap hasil efek luka bakar yang meliputi warna, elastisitas, tekstur, daya tahan, daya lekat, kesesuaian dengan desain luka bakar, dan kilau hasil riasan. Variabel kontrol yaitu model, perias, waktu pengerjaan dan teknik pengerjaan. Uji perbandingan hasil penerapan antara gelatin crystal gel dan wax pada pembuatan efek luka bakar, dan respon terhadap hasil efek luka bakar dianalisis dengan menggunakan T-test independent dengan program SPSS. Hasil uji statistik T-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pembuatan efek luka bakar antara menggunakan gelatin crystal gel dan wax. Derajat kebebasan sebesar 0,05 dan signifikannya sebesar 0,000 taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka H_0 ditolak.

Kata kunci : tata rias karakter, gelatin *crystal gel*, dan wax

Abstract: *Character makeup tends to be decoratively and its media is not limited on face area, but including whole of body. The injury effect makeup is an effort to make artificial wound that generally using wax cosmetics gelatin crystal gel is material which can be used to make burn effect because its partial properties is similar with wax, that is able to change reversible from gel phase, swells or expands in the water and solidify in room temperature. Therefore gelatins crystal gel and wax both can be used to make burn effect on character makeup. The aims of this research are: 1) to know the comparison result of burn effect between cosmetic gelatin crystal gel and wax on the making of burn effect; 2) to know the comparison of response toward the result of burn effect between cosmetic gelatin crystal gel and wax. This research is experimental research with independent variable is the use of cosmetics material gelatin crystal gel and wax. Dependent*

variables are 1) the application result of making burn effect between cosmetic gelatin crystal gel and wax viewed from application process, similarity with the object, the use effect, working time efficiency, the interest of observers, and 2) response toward result of burn effect including color, elasticity, texture, durability, adhesiveness, similarity with burn, and shiny of makeup result. Control variables are model, beautician, working time and treatment technique. The comparison test result of burn effect between gelatin crystal gel and wax on the making of burn effect, and response toward result of burn effect analyzed using independent t-test with SPSS program. Result of t-test statistic shows that there are difference result of making burn effect between using gelatin crystal gel and wax. Degree of freedom is 0.05 and significance 0.000, evidence level used is 0.05(5%), then H_0 rejected.

Keywords: *character makeup, gelatin crystal gel, and wax*



PENDAHULUAN

Rias karakter adalah Penggunaan tata rias dapat mengubah karakter wajah seseorang menjadi tampak tua, mudah, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka bahkan tata rias dapat mengubah rupa perempuan menjadi laki- laki dan sebaliknya, Suanda (2005:17) mengartikan rias sebagai lukisan pada muka sehingga membuat wajah berbeda dengan aslinya

Rias karakter tidak hanya berusaha membuat orang terlihat cantik,tetapi juga membuat orang menjadi jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu selama cerita/ pertunjukan berlangsung. Namun untuk membuat seseorang terlihat jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu, riasan harus bersifat artistik dan memiliki nilai estetis. Sebuah pertunjukan dikatakan berhasil apabila cerita yang dibawakan sesuai dengan kenyataan, salah satu penunjang keberhasilan itu melalui hasil riasan seorang penata rias.

Luka cedera adalah sesuatu kerusakan pada struktur atau fungsi tubuh yang dikarenakan suatu paksaan atau tekanan fisik maupun kimiawi (wikipedia). Sedang kan menurut taylor (1997) adalah suatu gangguan dari kondisi normal pada kulit. Menurut kozier (1995) luka adalah kerusakan kontinuitas kulit, mukosa membrane dan tulang atau organ tubuh lain.

Gelatin *crystal gel* adalah bahan dasar perawatan wajah, mengandung lem yang mudah merekat. Gelatin *crystal gel* merupakan protein yang diperoleh dari serat kolagen yang ada pada kulit, tulang, dan tulang rawan hewan. Gelatin *crystal gel* berfungsi sebagai bahan pengisi, pengemulsi (emulsifer), pengikat, pengendap, pemerkaya gizi.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Tata Rias Karakter

1. Pengertian Tata Rias Karakter

Tata rias karakter adalah untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang actor dan aktris dipanggung. Rias karakter dimaksudkan untuk membantu aktor menggambarkan suatu peran dengan membuat penampilannya menyerupai peran yang akan dimainkan (Tim Universitas Negeri Surabaya, 2001 :1). Tata rias karakter tidak sekedar

menyempurnakan tetapi mengubah tampilan wajah (Santoso, 2008 : 277).

Tata rias karakter cenderung bersifat dekoratif dan medianya tak terbatas pada area wajah saja, karena jika bicara karakter maka juga bicara keseluruhan tampilan. Gambaran karakter dapat diwujudkan dengan memperhatikan faktor yang menentukan (Kustanti, 2008 : 499). . Santoso (2008:274) menyatakan , bahwa merias karakter harus memperhatikan: a) penampilan wajah, b) menngambarkan karakter tokoh, c) menggaris garis wajah sesuai tokoh.

Di Indonesia tata rias karakter cacat merupakan suatu riasan wajah sebagaimana kita membuat model atau luka sehingga klien dalam penampilannya seperti orang cacat/ luka. Cacat ini ada bermacam- macam variasi seperti luka memar, bekas luka, hidung patah, mata yang upnormal, luka bakar,luka baru dan lain sebagainya (Tim Universitas Negeri Surabaya, 2001 :1)

Anatomi Kulit

Kulit adalah suatu organ pembungkus seluruh permukaan luar tubuh , merupakan organ terberat dari tubuh. Kulit tipis terletak pada kelopak mata, labium minus dan kulit bagian medial lengan atas. Sedangkan kulit tebal terdapat pada telapak tangan, telapak kaki, punggung, bahu. Secara embriologis kulit berasal dari dua lapis yang berbeda, lapisan luar adalah epidermis yang merupakan lapisan epitel berasal dari ectoderm sedangkan lapisan dalam yang berasal dari mesoderm adalah dermis atau korium yang merupakan suatu lapisan jaringan ikat (Ganong, 2008).

Pengertian Luka Bakar

Luka bakar (*combustio*) menurut Sehnert (1980: 135)., yaitu segala cedera yang disebabkan oleh sentuhan dengan benda panas, sentuhan dengan bahan-bahan kimia yang merusak (misalnya : air keras), sinar X dan lain-lain Sedangkan menurut Oswari (1996: 167) luka bakar dapat terjadi karena api, air panas, minyak panas, aliran listrik atau zat kimia. Berat ringanya luka bakar itu tergantung dari lamanya dan banyaknya kulit badan yang terbakar.

Luka bakar dalam dunia kedokteran dibagi dalam tiga derajat (Sehnert, 1980: 135, yaitu) :

a. Luka bakar derajat satu (superficial)

Adalah bentuk paling ringan dimana pada kulit hanya terjadi warna kemerahan, sedikit

pembekakan, kulit memucat bila ditekan, kulit hangat/ kering.

b. Luka bakar derajat dua (partial thickness)

Adalah luka bakar yang mengenai jaringan kulit yang lebih dalam menyebabkan kemerahan disertai pembentukan gelombang-gelombang lepuh (berisi air), dengan pembengkakan yang lebih jelas daripada luka bakar derajat satu

c. Luka bakar derajat tiga (full thickness)

Adalah luka bakar yang terdapat bagian-bagian yang hangus disertai kerusakan kulit yang lebih hebat, bewarna putih, merah sampai dengan coklat atau hitam, tekstur kasar, mengenai semua lapisan kulit, lemak subcutan dan dapat juga mengenai permukaan otot dan persarafan dan pembuluh darah.

Pengertian Gelatin *crystal gel crystal gel* Secara Umum

Gelatin *crystal gel crystal gel* adalah zat kimia padat, tembus cahaya, tak berwarna, rapuh (jika kering), dan tak berasa, yang didapatkan dari kolagen yang berasal dari berbagai produk sampingan hewan. Gelatin *crystal gel crystal gel* umumnya digunakan sebagai zat pembuat gel pada makanan, farmasi, fotografi, dan pabrik kosmetik. Gelatin *crystal gel crystal gel* merupakan campuran antara peptida dengan protein yang diperoleh dari hidrolisis kolagen yang secara alami terdapat pada tulang atau kulit binatang. Gelatin *crystal gel crystal gel* komersial biasanya diperoleh dari ikan, sapi, dan babi. Dalam industri pangan, gelatin *crystal gel* luas dipakai sebagai salah satu bahan baku dari permen lunak, jeli, dan es krim.

Wax

Malam (bahasa Inggris: *wax*) adalah suatu zat padat yang diproduksi secara alami. Dalam istilah sehari-hari orang menamakannya "lilin". Kebanyakan malam diperoleh dari ekskresi tumbuh-tumbuhan, berupa damar atau resin. Pada tumbuhan, malam adalah hasil metabolisme sekunder yang dikeluarkan oleh pembuluh resin. Sumber hewani untuk malam berasal dari sarang tawon dan lebah

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian memenuhi dan memberikan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar guna menghasilkan pemecahan masalah dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu,

pemilihan dan penerapan metode sangat penting guna menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Sesuai dengan langkah yang ditempuh untuk memperoleh data tentang perbandingan hasil jadi efek luka bakar pada tat arias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dengan bahan dasar gelatin *crystal gel* dan *wax*, penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (1998 : 247) penelitian eksperimen adalah penelitian yang memperlakukan dengan sengaja , memanipulasi variable bebas untuk melihat akibat yang ditimbulkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam mengumpulkan data pada penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dalam desain eksperimen.

C. Definisi operasional variable

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2008 : 38).

D. Tempat dan waktu penelitian

Waktu penelitian pada bulan february 2015- Juli 2015, sedangkan tempat penelitian dilakukan di laboratorium tata rias fakultas teknik, jurusan PKK, universitas negeri Surabaya

E. Prosedur Penelitian

Perlakuan pengaplikasian tata rias ini diperlukan proses tertentu dalam pengerjaannya. Proses tersebut adalah :

- 1. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik**
Pada penelitian ini hal yang pertama dilakukan adalah persiapan diri pribadi , area kerja, kemudian dilanjutkan dengan persiapan model
- 2. Langkah kerja**
Langkah kerja yang sesuai akan menentukan hasil yang seperti diharapkan . peneliti melakukan langkah kerja sesuai dengan prosedur yang ada agar hasil yang diharapkan adalah hasil yang terbaik

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan

kenyataan dari obyek yang telah ditemukan sehingga dapat diperoleh hasil yang obyektif.

G. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, alat ini digunakan untuk mrencatat dan mengumpulkan data, yang dalam mencatatnya dapat dikerjakan sendiri oleh peneliti atau dikerjakan oleh subyek yang diteliti, atau oleh orang lain yang bukan subyek yang diteliti (Sigit, 1995: 75)

H. Metode analisis data

Metode analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah, meneliti atau menganalisa data serta membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Analisis data merupakan jawaban dari suatu permasalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 33 observer, yang terdiri dari 3 dosen ahli dari 19 orang mahasiswa tat arias yang sudah atau belum mengikuti tata rias fantasi, dan 11 responden yang terdiri dari mahasiswa diluar tat arias atau panelis umum (8 mahasiswa matematika, 2 mahasiswa ekonomi, 1 mahasiswa tata busana). Hasil data yang disajikan adalah berbentuk diagram.

1. Perbandingan hasil jadi pembuatan efek luka bakar dengan menggunakan bahan dasar gelatin crystal gel dan wax pada rias karakter

Berikut ini disajikan data perbedaan hasil jadi efek luka bakar tat arias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dan *wax* meliputi proses pengaplikasian, kesesuaian dengan objek asli, efisiensi waktu pengerjaan, tingkat ketertarikan observer, dan efek penggunaan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk mean (rata-rata) dan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut

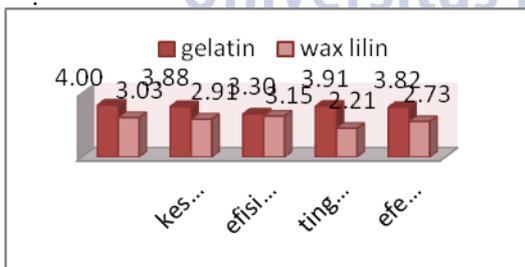


Diagram 4.1 : diagram penggunaan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dan *wax* terhadap hasil jadi efek luka bakar pada rias karakter

2. Respon panelis terhadap hasil efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin crystal gel dan wax pada tata rias karakter

Respon panelis terhadap hasil efek luka bakar yang menggunakan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dan *wax* meliputi warna,tekstur, kilau, daya tahan, elastisitas, daya lekat dan kesesuaian dengan desain luka bakar. Data disajikan dalam diagram 4.2 dibawah ini :

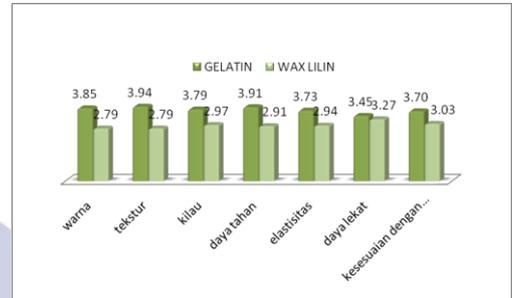


Diagram 4.2 : diagram respon panelis terhadap hasil efek luka bakar antara bahan gelatin *crystal gel* dan *wax*.

B. Analisis Statistik

1.Perbandingan hasil jadi pembuatan efek luka bakar dengan menggunakan bahan dasar gelatin crystal gel dan wax pada rias karakter

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik perbandingan penggunaan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dan *wax* dalam hasil jadi efek luka bakar pada tat arias karakter yang diperoleh melalui perhitungan uji T-Test

a. Proses pengaplikasian

table 4.1 proses pengaplikasian

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Sig. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Proses Pengaplikasian	Equal variances assumed	8.323	.005	14.135	84	.000	.99570	.00000	.83205	1.15974
	Equal variances not assumed			14.135	82.000	.000	.99570	.00000	.82598	1.15948

Hasil analisis data menggunakan SPSS independent sample T-test, dapat dilihat bahwa nilai t bilanganya adalah 14,135 derajat kebebasan sebesar 0,05 dan signifikasnyanya sebesar 0,000 taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka Ho ditolak yaitu terdapat perbedaan pada proses pengaplikasian untuk pembuatan efek luka bakar. Artinya pada penggunaan bahan gelatin *crystal gel* proses pengaplikasiannya tidak rumit dibandingkan penggunaan *wax* .

2. Respon Panelis Terhadap Hasil Efek luka Bakar Antara Penggunaan Gelatin *crystal gel crystal gel* dengan Wax

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik perbandingan hasil jadi efek luka bakar pada tat arias karakter antara penggunaan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dan wax yang diperoleh melalui perhitungan uji T-Test

a. Warna

Table 4. Dilihat dari warna

	Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Warna Equal variances assumed	4.182	.046	6,912	64	.000	1,00891	.15782	.71982	1.40020	
Warna Equal variances not assumed			6,912	66.173	.000	1,00891	.15782	.71477	1.40250	

Hasil analisis data menggunakan SPSS independent sample T-test, dapat dilihat bahwa nilai t bilangannya adalah 6,912 derajat kebebasan sebesar 0,05 dan signifikasnyanya sebesar 0,000 taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka Ho ditolak yaitu terdapat perbedaan pada aplikasi warna eyeshadow untuk pembuatan efek luka bakar. Artinya pada penggunaan wax mengalami perubahan warna eyeshadow saat pengaplikasian jangka panjang.

PEMBAHASAN

1. Perbandingan Hasil Pembuatan Efek Luka Tata Rias Karakter antara Gelatin *crystal gel crystal gel* dengan Wax

Gelatin *crystal gel crystal gel* dan wax termasuk dalam kosmetik dekoratif, mempunyai persamaan semata-mata hanya untuk melekat pada kulit tubuh yang diaplikasikan dan tidak bermaksud untuk diserap dalam kulit. Gelatin *crystal gel* digunakan dalam pengaplikasian kosmetik pada pembuatan efek luka bakar, wax dapat menjadi alternatif lain sebagai pengganti gelatin *crystal gel*. Dari hasil uji eksperimen yang telah dilakukan hasil statistik menyatakan bahwa penggunaan gelatin *crystal gel* mendapat mean score lebih tinggi dilihat dari proses pengaplikasian, kesesuaian dengan obyek, efek penggunaan, dan tingkat ketertarikan observer, tetapi untuk efisiensi penggunaan waktu penerapan yang sama dengan wax-lilin.

3. Respon Terhadap Hasil Efek Luka Bakar antara Menggunakan Gelatin *crystal gel* dengan Wax

Respon terhadap hasil efek luka bakar antara yang menggunakan gelatin *crystal gel* dengan wax-lilin sebagai berikut di bawah.

a. Warna

Warna hasil riasan dari bahan gelatin *crystal gel* memiliki nilai rata-rata 3,8 sedangkan hasil warna dari bahan wax memiliki nilai rata-rata 2,7 dinyatakan secara signifikan berbeda, gelatin *crystal gel* lebih baik dari wax. Hal ini dikarenakan warna eyeshadow yang dihasilkan gelatin *crystal gel* lebih merata dan tidak berubah bentuk meskipun dalam jangka panjang, sedangkan wax mengalami perubahan warna eyeshadow setelah pengaplikasian 1 jam. Oleh karena itu gelatin *crystal gel* memiliki warna yang lebih baik daripada wax.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu dapat dirumuskan suatu simpulan sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan hasil pembuatan efek luka bakar pada tata arias karakter menggunakan gelatin *crystal gel* dan wax ditinjau pada 4 aspek, yaitu proses pengaplikasian, kesesuaian dengan objek asli, efek penggunaan, dan tingkat ketertarikan observer, tetapi tidak terdapat perbedaan ditinjau dari efisiensi waktu yang digunakan
2. Penggunaan bahan kosmetik gelatin *crystal gel* pada pembuatan efek luka bakar pada tata rias karakter mendapat respon lebih baik dibandingkan bahan wax-lilin 6 aspek penilaian yaitu aspek warna riasan, tekstur hasil riasan, kilau hasil riasan, daya tahan, elastisitas, kesesuaian dengan desain, tetapi tidak untuk aspek daya lekat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data diatas maka dapat disusun saran sebagai berikut :

1. Dalam pengaplikasian menggunakan gelatin *crystal gel* pada pembuatan efek luka bakar sebaiknya langsung diaplikasikan pada telapak tangan sesuai dengan desain, karena jika terlalu lama gelatin *crystal gel* akan menggumpal dan sulit diaplikasikan dikulit.
2. Penelitian ini masih perlu dikembangkan, jenis kosmetik untuk penelitian ini masih terbatas pada bahan kosmetik gelatin *crystal gel* dan wax, masih terbatas pada teknik manual tanpa menggunakan tambahan materi lain. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan bahan kosmetik lain atau teknik merias yang lainnya.

3. Saat melakukan pengaplikasian ditangan sebaiknya hati-hati jika menggunakan wax karna sifatnya lekat jadi akan terasa sakit dikulit.
4. Ternyata wax tidak bisa digunakan untuk mengganti bahan dasar gelatin *crystal gel* dalam pembuatan efek luka bakar pada rias karakter
5. Jenis luka yang digunakan adalah luka bakar derajat dua, perlu dilakukan penelitian dengan jenis luka lain ataupun jenis luka bakar derajat lain

Wasitaatmamadja. Syarif M. 1997. *Penuntun ilmu kosmetik medik*. Jakarta universitas Indonesia (UI Press)

Wasitaatmadja, 1997. *Anatomi kulit*

Widjanarko puspojo, Endang. 1994. *Rias wajah* . Jakarta : PT Gramedia widiasrana indonesia

Wikipedia Bahasa Indonesia. gelatin *crystal gel*
http://id.wikipedia.org/wiki/Gelatin_crystal_gel

Wikipedia Bahasa Indonesia, tata rias wajah
http://id.wikipedia.org/wiki/Tata_rias_wajah

Wikipedia Bahasa Indonesia, wax
[http://id.wikipedia.org/wiki/Malam_\(zat\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Malam_(zat))

DAFTAR PUSTAKA

Amiruldin, Musfiq. 2007. *Pembuatan dan analisis karakteristik gelatin crystal gel dari tulang ikan tuna*

http://en.wikipedia.org/wiki/Gelatin_crystal_gel

Hakim dkk 2001. *Tata kecantikan kulit tingkat terampil*. Jakarta .PT carina indah utama

Hadi, Sutrisno 1983. *Metodologi research*, Yogyakarta : yayasan penerbitan fakultas psikologi universitas gadjah mada

http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-kesehatan/molekul/wax/

[http://4.bp.blogspot.com// anatomi kulit](http://4.bp.blogspot.com//anatomi_kulit)

Kustanti, herni, dkk, 2008. *Tata kecantikan kulit jilid 3*. Jakarta: direktorat Pembina sekolah menengah kejuruan

Nelly . H. dkk 2001. *Kosmetologi tata kecantikan kulit Tingkat dasar* . Jakarta : meutis cipta sarana bersama

Paningkiran, Halim. 2013. *Make-up karakter untuk televisi & film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Riduwan 2009. *Skala pengukuran variable- variable penelitian*. Bandung PT. Alfabeta

Siregar, Sofyan .2013. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: kencana prenada media grup

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: alfabet

Siregar, Syofan 2013. *Metode penelitian kualitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta : kencana prenada media grup.

Sodjadi, dkk. 2000. *Pedoman penulisan & ujian skripsi* Surabaya. Unesa university press

Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 2001. *Merias cacat*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional

Tranggono, Retno Iswari, dkk. 2007. *Buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama